

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hubungan Religiusitas dengan Penerimaan Diri pada Orang Tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLBN Banyuasin. Penelitian ini melatar belakangi masalah yang terjadi pada orang tua yang memiliki anak bekebutuhan khusus yang memiliki rasa kurang percaya diri dan penerimaan dirinya, dan religusitas pun cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu korelasi karena salah satu teknik analisis statistik terdapat hubungan antara dua variabel, variabel bebas yaitu religiusitas dan terikat yaitu penerimaan diri. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SLBN Banyuasin dan populasi yang digunakan sebanyak 86 orang dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical package for social science) versi 25 windows. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode observasi, kuesioner sebanyak 40 pernyataan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan hasil uji normalitasnya menunjukkan nilai signivikasi 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti data distribusi normal. Hasil uji hipotesis dilakukan untuk menguji perbedaan antara dua variabel dan diperoleh nilai t hitung lebih besar dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dari hasil hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan penerimaan diri. Dapat diketahui dengan melihat *R-square* menghasilkan nilai 0, 023 yang menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dengan penerimaan diri sebesar 23%. Peneliti menguji seberapa kuat hubungan antara religiusitas dengan penerimaan diri maka termasuk korelasi yang lemah.

Kata kunci: **Religiusitas, Penerimaan Diri, Anak Berkebutuhan Khusus**